

ACC Tuding Bupati Wanprestasi

Rabu, 3 Juni 2015

Mega proyek menelan anggaran Rp246 miliar dibangun di Kabupaten Bantaeng memasuki babak baru. Rekanan yang merasa dirugikan berharap Bupati Bantaeng, Nurdin Abdullah turun tangan menyelesaikan permasalahan tersebut. Bahkan, bupati dituding melakukan ¹wanprestasi (ingkar janji).

Pembangunan Rumah Sakit Prof Dr Anwar Makkatutu, Pembangkit Listrik Tenaga Midro Hidro (PLTMH), pembangunan lanjutan Pelabuhan Mattoangin dan jalan poros Pantai Seruni dan jembatan menyisahkan permasalahan baru. Pasalnya, rekanan yang mengerjakan proyek merasa dirugikan akibat belum terbayarnya fee proyek.

Selain dirugikan, terindikasi pula terjadi penipuan. Seperti yang dialami Rohana Ibrahim, sebagai rekanan sekaligus pemilik perusahaan PT Bina Puri Malaysia mengaku tidak pernah menerima sepeserpun ²fee. Dia mengaku telah melayangkan surat pemberitahuan kepada Bupati Bantaeng, Nurdin Abdullah.

Namun, hingga saat ini Bupati Bantaeng belum menanggapi pemeritahuan yang dilayangkan Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM) Masyarakat Forum Komunikasi Bantayang Butta Toa (FORKOM-BBT), selaku penerima pengaduan rekanan. Atas kasus tersebut penggiat anti korupsi angkat bicara.

Staf Badan Pekerja ³Anti Corruption Commitee (ACC) Sulawesi, Abd Kadir mengatakan, Bupati Bantaeng seharusnya memenuhi janjinya selaku penanggungjawab proyek. Jika, tidak dipenuhi bupati sesungguhnya melakukan tindakan wanprestasi (cidera janji). “Tindakan bupati ini sesungguhnya tindakan wanprestasi.

Tentunya hal itu berimbas pada kepercayaan rekanan dalam menangani proyek. Apalagi, ini proyek besar yang nilainya ratusan miliar,” jelas Kadir kepada Upeks, Selasa (2/6). Sementara itu, Rohana Ibrahim dalam pengaduannya di LSM Masyarakat Forum Komunikasi Bantayang Butta Toa (FORKOM-BBT) mengatakan, pihaknya sudah mempertanyakan perihal tersebut kepada pihak pemerintah atas kerjasama yang terjalin PT Bina Puri Malaysia dan Pemerintah Daerah (Pemda) Bantaeng.

Rohana Ibrahim meminta tanggapan kepada pemerintah terkait dana yang digunakan bersama Nanang pada saat pengurusan proyek. Namun, Nurdin Abdullah mengeluarkan statemen, kalau Nanang itu penipu. Masalah ini pun terindikasi terjadinya ⁴penipuan lantaran fee yang melakukan pengurusan mega proyek yang hingga saat ini belum terbayarkan. Pengurusan sejumlah mega proyek di Bantaeng didanai PT Bina Puri Malaysia, selaku tim Bantaeng.

Padahal, dana yang dikeluarkan PT Bina Puri Malaysia untuk pengurusan sejumlah proyek di Bantaeng cukup besar. Jumlahnya berkisar Rp567 juta. Dalam pengurusan proyek ada kesepakatan fee antara Tim Bantaeng, Tim Makassar dan Tim Jakarta. PT Bina Puri Malaysia selaku anak perusahaan PT Tehnitem milik Rudi Chandra di Jakarta, akan mengeluarkan fee 6% dari anggaran yang akan dikelola PT Bina Puri Malaesia.

Dari fee 6% akan dibagi beberapa bagian. Sebanyak 1% untuk tim Bantaeng terdiri dari Rohana Ibrahim, Andi Andika Tajuddin Abdullah dan Ibrahim. Tim terdiri dari tiga orang

diantaranya, H Ilham Abdullah, Kris dan Himawan. Sedang fee 1% diambil oleh Rudi Chandra selaku tim Jakarta dan 3% diserahkan ke pemerintah. Hanya saja, pekerjaan sejumlah mega proyek hampir rampung, namun fee yang dijanjikan tim Bantaeng belum juga diberikan. Padahal, Rohana selaku pencari rekanan kerjasama pengurusan proyek sudah dijanjikan oleh Rudi Candra bilamana proyek sudah mulai dikerjakan.

¹*wanprestasi* adalah tidak terlaksananya prestasi karena kesalahan debitur baik karena kesengajaan atau kelalaian.

²*fee* adalah penghasilan berupa imbalan sehubungan dengan jasa yang diterima oleh seseorang atau badan dari pihak yang menerima jasa tersebut.

³*Anti Corruption Commitee (ACC)* adalah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bertujuan untuk memberantas korupsi.

⁴*penipuan* adalah barang siapa dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hukum, baik menggunakan nama palsu atau keadaan palsu, maupun dengan tipu daya, ataupun dengan rangkaian perkataan-perkataan bohong, membujuk orang supaya menyerahkan barang atau supaya membuat utang atau menghapus piutang.